

ABSTRAK

SAFRIA, 2026. Representasi Kehamilan Remaja Di Luar Nikah Film Dua Garis Biru Analisis Semiotika Roland Barthes (Dibimbing oleh: Syukri dan Wardah)

Film Dua Garis Biru merepresentasikan fenomena kehamilan remaja di luar nikah sebagai persoalan sosial yang kompleks dan memiliki makna. Kehamilan remaja tidak hanya akan diposisikan sebagai pengalaman individu, tetapi juga akan melibatkan keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan menganalisis representasi kehamilan remaja di luar nikah dalam film Dua Garis Biru dengan mengungkap makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos yang dibangun melalui tanda-tanda visual dan audio-visual dalam film.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Analisis Semiotika Roland Barthes. Data diperoleh melalui observasi terhadap adegan-adegan dalam film Dua Garis Biru serta didukung oleh studi dokumentasi dan observasi. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tanda, penanda, dan petanda pada level denotasi, konotasi, kemudian menafsirkan mitos yang menggambarkan ideologi sosial terkait kehamilan remaja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Dua Garis Biru merepresentasikan kehamilan remaja sebagai peristiwa yang dipenuhi oleh tekanan moral, kontrol sosial, dan kedominan peran dari orang dewasa. Remaja digambarkan keterbatasan dalam menentukan pilihan hidupnya karena keputusan lebih banyak diambil oleh orang tua dan instansi sosial. Mitos yang digabung dalam film menempatkan kehamilan remaja sebagai penyimpangan sosial yang harus diselesaikan melalui kepatuhan terhadap norma dan nilai budaya yang berlaku. Dengan demikian, film Dua Garis Biru tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana produksi dan reproduksi ideologi sosial mengenai moralitas, tanggung jawab, dan peran keluarga dalam mengatur kehidupan remaja.

Kata kunci: representasi, kehamilan remaja, semiotika Roland Barthes, film *Dua Garis Biru*, ideologi sosial.